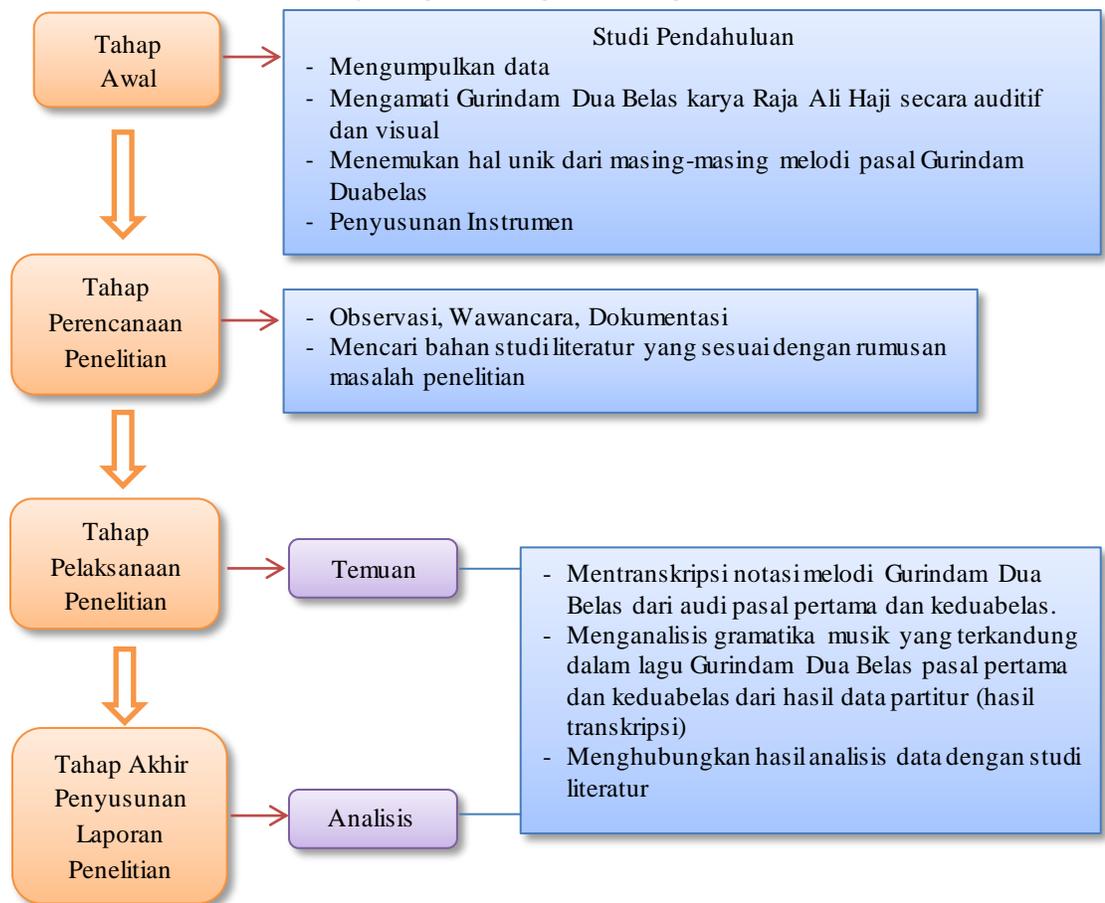


BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah rancangan atau rencana kegiatan yang dibuat oleh peneliti sebagai tahapan proses penelitian yang akan dilakukan untuk mendapatkan bukti dan menjawab pertanyaan penelitian. Berikut ini adalah skema susunan rencana penelitian dalam meneliti gramatika musik pada Lagu Gurindam Dua Belas Pasal Pertama dan Keduabelas Karya Raja Ali Haji versi Raja Hafizah.



Skema 3.1: Pemetaan Desain Penelitian
Sumber: dokumentasi pribadi

Metode penelitian yang digunakan peneliti sesuai dalam skema yang telah diilustrasikan, bahwa dalam penelitian ini didesain melalui metode deskriptif analisis

yang bertujuan untuk mendapatkan keadaan objek atau subjek yang diteliti secara akurat, mengenai fakta-fakta serta unsur tertentu yang terdapat pada objek penelitian dengan pendekatan kualitatif. Dalam hal ini, yang menjadi objek penelitian adalah Gurindam Dua Belas karya Raja Ali Haji, yang memfokuskan pada permasalahan gramatika musik pada lagu Gurindam Dua Belas pasal pertama dan keduabelas karya Raja Ali Haji versi Raja Hafizah. Gramatika dimaksudkan sebagai tata bahasa atau cabang ilmu pengetahuan yang meneliti unsur-unsur pembentuk ujaran seperti bunyi, morfem, kata, kalimat, dan lain-lain. Namun, konteks yang terkandung di dalam penelitian ini adalah gramatika musik, yaitu tata bahasa musik untuk meneliti bagian-bagian musik yang mengandung pola, ritme / irama, motif, bentuk lagu, struktur lagu, *phrase*, interval, *range*, dan ornamentasi, khususnya melodi-melodi yang disenandungkan dalam pasal pertama dan keduabelas oleh Raja Hafizah.

Pemaparan dari desain penelitian diatas adalah pertama peneliti melakukan tahapan awal, yaitu terdapat studi pendahuluan dengan melakukan pengamatan pada Gurindam Dua Belas karya Raja Ali Haji pasal pertama sampai pasal keduabelas secara auditif dan visual. Setelah dilakukan pengamatan, terdapat beberapa hal unik dari melodi-melodi Gurindam Dua Belas yang dinyanyikan oleh Raja Hafizah. Melodi yang dibunyikan memberikan kesan seperti melantunkan ayat-ayat Al-Quran. Melodi pasal pertama yang merupakan melodi dasar, juga bisa dibunyikan dipasal-pasal lain, begitupun sebaliknya. Namun secara auditif melodi pasal keduabelas sedikit berbeda dari melodi yang lainnya dengan adanya anggapan bahwa melodi pasal ini adalah melodi utama karena sering digunakan dalam pembacaan Gurindam Dua Belas. Nyatanya tidak demikian, dalam pembacaan Gurindam Dua Belas haruslah disesuaikan dengan pemenggalan kata dan intonasi yang tepat.

Setelah peneliti melakukan pengumpulan dan mendapatkan data, maka langkah selanjutnya adalah melakukan perencanaan penelitian. Hal pertama yang dilakukan adalah peneliti menyiapkan narasumber dan kemudian melakukan wawancara, setelah itu observasi pada data dokumentasi yang disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian. Kemudian peneliti mencari studi literatur yang relevan dengan data penelitian.

Zsa Zsi Renov Virdyantje, 2016

GRAMATIKA MUSIK PADA LAGU GURINDAM DUA BELAS PASAL PERTAMA DAN KEDUABELAS KARYA RAJA ALI HAJI VERSI RAJA HAFIZAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahapan selanjutnya adalah tahap pelaksanaan penelitian. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan data-data dokumentasi berupa rekaman audio (*Mp3*), khususnya melodi Gurindam Dua Belas yang dinyanyikan oleh Raja Hafizah. Kemudian mentranskripsikan notasi melodi Gurindam pasal pertama sebagai melodi dasar pembacaan Gurindam Dua Belas dan melodi pasal kedua belas yang menurut peneliti memiliki irama yang berbeda, selain itu melodi-melodi ini belum pernah dinotasikan. Berlandaskan literatur musik yang ditemukan, peneliti menganalisis melodi lagu Gurindam Dua Belas dari segi unsur-unsur musiknya.

Setelah tahap pelaksanaan penelitian selesai, kemudian peneliti membuat penyusunan laporan penelitian dengan menganalisis data semua temuan peneliti, setelah itu disusun menjadi bentuk laporan hasil penelitian.

B. Partisipan Penelitian

Pada bagian ini terdapat beberapa partisipan yang terlibat dalam kegiatan penelitian ini. Salah satunya adalah narasumber yaitu Raja Hafizah sebagai sumber informasi mengenai penelitian ini, selanjutnya adalah peneliti yang sekaligus menjadi analis melodi lagu Gurindam Dua Belas karya Raja Ali Haji. Metode yang peneliti gunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif maka mengarah pada fokus penelitian, tidak mengarah pada tempat atau lokasi penelitian. Fokus penelitian ini adalah Gurindam Dua Belas karya Raja Ali Haji dan yang menjadi subjek utama dalam penelitian adalah melodi lagu Gurindam Dua Belas pasal pertama dan kedua belas yang dinyanyikan oleh Raja Hafizah.

C. Teknik Pengumpulan Data

Data yang ada di dalam suatu penelitian merupakan suatu bahan yang sangat diperlukan untuk dianalisis. Untuk itu diperlukan suatu teknik pengumpulan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun tahapan yang menjadi acuan dalam proses penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik pengumpulan data yang peneliti lakukan dengan cara mengamati Gurindam Dua Belas karya Raja Ali Haji, khususnya pada pasal-pasal yang terdapat

dalam Gurindam Dua Belas. Observasi yang dilakukan yaitu mencari keunikan dalam melodi yang disenandungkan. Terdapat adanya melodi bernuansa kemelayuan yang merupakan pencampuran budaya yang berasal dari wilayah Timur Tengah (Arab, Persia, dan Gujarat), melodi yang didengar juga seperti sedang melantunkan ayat Al-Quran, dan melodi yang disenandungkan sangat bervariasi dari tiap-tiap pasalnya.

Kegiatan observasi bertujuan untuk mendapatkan data tentang makna dari Gurindam dan aspek musikal yang dikaitkan dengan pertanyaan penelitian, sehingga memperoleh pemahaman dan pembuktian terhadap informasi dari informan yang memiliki keahlian dibidang tersebut.

2. Wawancara

Prastowo (2010, hlm. 146) menjelaskan bahwa wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang berupa pertemuan dua orang atau lebih secara langsung untuk bertukar informasi dan ide dengan tanya jawab secara lisan sehingga dapat dibangun makna dalam suatu topik tertentu. Dalam penelitian ini wawancara digunakan sebagai teknik dalam pengumpulan data studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti dan dikaji, dan mengetahui hal-hal yang diketahui responden secara mendalam. Selain itu bentuk wawancara yang dilakukan adalah wawancara pembicaraan informal, seperti yang diungkapkan oleh Prastowo:

Pada jenis wawancara ini, pertanyaan yang diajukan bergantung pada pewawancara itu sendiri, jadi bergantung kepada spontanitas dalam mengajukan pertanyaan kepada terwawancara. Hubungan pewawancara dengan yang diwawancarai adalah dalam suasana biasa, wajar, sedangkan pertanyaan dan jawabannya berjalan seperti pembicaraan biasa dalam kehidupan sehari-hari saja. (2010, hlm. 157)

Jadi pada aktifitas wawancara ini dilakukan dalam suasana yang nyaman seperti percakapan pada kehidupan sehari-hari. Jenis pertanyaan yang digunakan dalam wawancara ini adalah pertanyaan tidak berstruktur. Pada teknik ini pedoman wawancara yang digunakan hanya garis besar permasalahan yang ditanyakan (Prastowo, 2010, hlm. 153).

Dalam hal ini pihak pertama adalah penulis sekaligus peneliti yang melakukan pengumpulan data, sedangkan pihak kedua adalah narasumber yang dianggap

Zsa Zsi Renov Virdyantje, 2016
GRAMATIKA MUSIK PADA LAGU GURINDAM DUA BELAS PASAL PERTAMA DAN KEDUABELAS KARYA RAJA ALI HAJI VERSI RAJA HAFIZAH
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mengetahui dan mengemukakan pandangannya secara jelas terhadap data yang dibutuhkan peneliti. Orang-orang yang menjadi narasumber dalam penelitian ini diantaranya adalah Raja Hafizah sebagai orang yang menyenandungkan dan belajar tentang Gurindam Dua Belas, Syarifah Lail sebagai orang yang menyenandungkan dan belajar tentang Gurindam Dua Belas, dan Bapak Tono Rachmad selaku dosen Sejarah dan Analisis Musik Barat.



Foto 3.2 Narasumber Raja Hafizah
Sumber: dokumentasi pribadi



Foto 3.3 Narasumber Syarifah Lail
Sumber: dokumentasi pribadi

Tabel 3.1
Rincian data wawancara

No	Waktu Wawancara	Hasil Wawancara
1	Selasa, 30 Agustus 2016 (via <i>chatting</i>)	Wawancara pertama dilakukan oleh peneliti melalui <i>chatting</i> dengan Syarifah Lail seorang seniman muda Melayu Kepulauan Riau yang juga melestarikan budaya Melayu. Peneliti memperoleh data-data mendasar seperti makna

Zsa Zsi Renov Virdyantje, 2016
GRAMATIKA MUSIK PADA LAGU GURINDAM DUA BELAS PASAL PERTAMA DAN KEDUABELAS KARYA RAJA ALI HAJI VERSI RAJA HAFIZAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		Gurindam, dan awal munculnya senandung Gurindam pada masyarakat Melayu.
2	Senin, 5 September 2016 (via <i>chatting</i>)	Wawancara selanjutnya dari seniman Melayu Kepulauan Riau dengan Raja Hafizah. Beliau sering berpartisipasi dalam kegiatan pembacaan Gurindam Dua Belas dan lagu Melayu lainnya. Dari wawancara ini peneliti memperoleh data seperti pengalaman belajar, bersenandung Gurindam Dua Belas, dan melodi-melodi awal Gurindam.
3	Selasa, 6 September 2016 (via <i>chatting</i>)	Wawancara selanjutnya peneliti memperoleh data dari Raja Hafizah mengenai rekaman audio (<i>mp3</i>) pembacaan Gurindam Dua Belas yang telah direkam oleh Dina Pariwisata dan Kebudayaan Kota Tanjungpinang.
4	Selasa, 11 Oktober 2016	Kegiatan wawancara ini dilakukan di kediaman Bapak Tono Rachmad di Jl. Sarimanah III, peneliti mendapatkan data-data mengenai ilmu bentuk dan struktur lagu dalam melodi dan hal-hal yang berkaitan dengan Gurindam Dua Belas secara musikologi.

3. Studi Literatur

Teknik ini dilakukan sebagai proses mencari sumber-sumber teori ataupun landasan pada buku, jurnal, artikel, partitur, internet, serta rekaman audiovisual. Dengan membaca literatur-literatur yang dapat menunjang dan mendukung gagasan utama dan latar belakang penulisan penelitian ini, penulis dapat membandingkan data yang diperoleh, sehingga penulis bisa mendapatkan data-data yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan.

Kajian tentang Gurindam Dua Belas khususnya dibidang sasta dengan berbagai aspek penelitian yang dikaji telah banyak dilakukan oleh banyak peneliti. Selain itu, peneliti pun menemukan kajian tentang musik yang berkaitan dengan rumusan penelitian peneliti. Adapun sumber literatur yang didapatkan dan digunakan terdiri dari sumber utama yaitu Gurindam Dua Belas (dibitjarkan dan ditranskripsikan kedalam huruf latin) oleh Drs. Saleh Saidi, Penafsiran dan Penjelasan Gurindam Dua Belas oleh Raja Ali Haji yang diterbitkan oleh Pemerintah Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tanjungpinang, Kamus Musik oleh Banoe Zsa Zsi Renov Virdyantje, 2016
GRAMATIKA MUSIK PADA LAGU GURINDAM DUA BELAS PASAL PERTAMA DAN KEDUABELAS KARYA RAJA ALI HAJI VERSI RAJA HAFIZAH

(2003) mengenai istilah musik, Ilmu Bentuk Musik oleh Karl Pier, Ilmu Harmoni oleh Karl Pier, dan beberapa jurnal, artikel, dan karya ilmiah yang mengkaji tentang analisis musik-musik Melayu dan musik Barat. Literatur tersebut berfungsi sebagai pembedah data penelitian.

4. Studi Dokumentasi

Teknik penelitian studi dokumentasi diperlukan untuk mendapatkan data atau catatan peristiwa yang berbentuk tulisan, file, foto, partitur, maupun rekaman audio visual dari sumber data selama penelitian berlangsung. Data dokumentasi dalam penelitian ini berupa foto dari naskah Gurindam Dua Belas yang telah ditulis ulang oleh Saidi (1994) dalam bukunya yang berjudul Gurindam Dua Belas (dibitjarkan dan ditranskripsikan kedalam huruf latin). Selain data berbentuk file, peneliti juga melakukan studi dokumentasi pada audio (*mp3*) yang berupa rekaman suara Raja Hafizah dengan beberapa seniman Melayu yang menyenandungkan Gurindam Dua Belas mulai dari pasal pertama hingga pasal keduabelas, dan audio melodi syair-syair yang berhubungan dengan asal mula melodi Gurindam dua Belas, seperti syair selendang delima, syair perahu, dan lain-lain. Data tersebut diproduksi oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Tanjungpinang. Studi dokumentasi yang ditemukan peneliti dijadikan referensi untuk dikaji, dianalisis dan dievaluasi sehingga tujuan pada penelitian ini bisa diterima dan tercapai dengan baik.

D. Analisis Data

Teknik ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam penyusunan dan menginterpretasikan data tersebut. Adapun tahap-tahap yang diadaptasi dari Sugiyono (2012, hlm. 334) dalam analisis data kualitatif dilakukan beberapa proses sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada kegiatan ini mereduksi data merupakan langkah awal dalam menganalisis data, yaitu memilih hal-hal yang pokok, mengatur dan menyederhanakan data melalui seleksi, ringkasan, atau uraian yang ringkas, Dari hasil pengumpulan data observasi, wawancara dengan beberapa narasumber, rekaman

Zsa Zsi Renov Virdyantje, 2016

GRAMATIKA MUSIK PADA LAGU GURINDAM DUA BELAS PASAL PERTAMA DAN KEDUABELAS KARYA RAJA ALI HAJI VERSI RAJA HAFIZAH

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

audio dipilih sesuai dengan kebutuhan penelitian dan dikaitkan dengan pertanyaan penelitian. Sehingga hanya beberapa data yang direduksi untuk memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah pengolahan laporan penelitian selanjutnya.

2. Penyajian Data (*Display Data*)

Tahap penyajian data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, yaitu menyampaikan informasi berdasarkan data yang dimiliki kemudian disusun secara berurutan dengan baik dalam bentuk naratif dan disajikan dalam beberapa bentuk gambar sehingga mudah dipahami. Hal ini bertujuan untuk memperkuat hasil reduksi yang diolah sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan.

3. Verifikasi Data (*Conclusion Drawing*)

Proses selanjutnya adalah verifikasi data. Pada tahap ini peneliti ingin melihat kebenaran hasil analisis dan pola pikir peneliti sehingga menghasilkan simpulan yang dapat dipercaya.

4. Pengambilan Kesimpulan

Dalam penelitian ini, setelah data terkumpul, diolah, dan diverifikasi keabsahannya peneliti melakukan tahapan pengambilan kesimpulan yang diambil dari beberapa data yang sudah dianalisis yang berupa pemikiran akhir terhadap hasil penelitian.